

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., & Djamalu, M. K. (2021). Development of Digital Village in Improving Public Services in Lamahu Village of Bone Bolango Regency. In the *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 10).
- Alghibrhani, M. (2021) "Profil Desa Kanrung," <https://kanrung.id>. Diakses pada 12 Februari 2023.
- Atieno, L. (2014). Implementation of Digital Village Projects in Developing Countries - Case of Kenya. *British Journal of Applied Science & Technology*, 4(5), 793–807.
- Baru, V. P., Djunaedi, A., & Herwangi, Y. (2019). Tahap Pengembangan Smart Kampung di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Planet Earth*, 4(2), 68.
- Barros, O., & Julio, C. (2007). Enterprise and process architecture patterns. *Business Process Management Journal*, 17(4), 598-618.
- Fahrina, A. (2022). Analisis Kesiapan Pembangunan Smart City Daerah Studi Kasus: Kabupaten Temanggung. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 984–995.
- Herdiana, D. (2019). Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages. *Iptek-Kom*, 21(1), 1–16.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design science in information systems research. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 28(1), 75–105.
- Huda, H. A., Suwaryo, U., & Sagita, N. I. (2020). Pengembangan Desa Berbasis Smart Village. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 450.
- Jakak, P. M., Antoni, D., & Akbar, M. (2022). Pengembangan Konsep Digital Service Pada Badan Usaha Milik Desa Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Informatika Global*.

- Kementerian PPN/Bappenas (2023), "Bappenas SDGs," <https://sdgs.bapennas.go.id>. Diakses pada 12 Februari 2023
- Li, X., Chandel, R. B. S., & Xia, X. (2022). Analysis on Regional Differences and Spatial Convergence of Digital Village Development Level: Theory and Evidence from China. *Agriculture (Switzerland)*, 12(2).
- Manoby, W. M., Afriyanni, A., Fitri, S. E., Pranasari, M. A., Setyaningsih, E., Rosidah, R., & Saksono, H. (2021). Digital Village: The Importance of Strengthening Village Resilience in the Digital Age. *Jurnal Bina Praja*, 13, 53–63.
- Meng, H., Chen, X., Wang, C., Zhang, B., & Zhou, Z. (2022). Research on the Evaluation of Digital Village Development Readiness Taking Changfeng County as an Example. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 155–159.
- Ministry of village. (2021) "Village SDGs," <https://sid.kemendes.go.id>. Diakses pada 13 Februari 2023
- MZ, S. P. H. S., Marzuki, & Asslia Johar Latipah. (2020). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Smart Village Desa Aikdewa. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 8–17.
- Napitupulu, M. D., Pasaribu, V. A. R., & Sihombing, N. (2022). Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Bakal Gajah Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Citra Sosial Humaniora (CHISUM)*, 1(1), 1–11.
- Nugroho, L. (2021). Konsep Pembangunan dan Pengembangan Desa Digital. *Pengantar Manajemen Potensi Desa*. Bojonegoro: Agrapana Media.
- Purabaya, R. H., Pradnyana, I. W. W., & Wahyono, B. T. (2019). Model Arsitektur Proses Bisnis Badan Usaha Milik Desa dengan Menggunakan Process Classification Framework (Studi Kasus: Badan Usaha Milik Desa “Cahaya Buana Paku Banten”, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang). *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 15(2), 103-112.

- Pangemanan, A. A. A., Karouw, S. D. ., & Rindengan, Y. D. Y. (2021). Digital Village Development Planning In Kauditan I. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(4), 393–400.
- Rini Rachmawati. (2018). Pengembangan Smart Village untuk Penguatan Smart City dan Smart Regency. *Jurnal Sistem Cerdas*, 1(2), 12–19.
- Rizqina, U. (2021). Analisis Kesiapan Desa Di Kecamatan Indrapuri Menuju Smart Village (Gampong Seureumo, Meunara, dan Lampupok Raya) (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Rusdiana, A., Irfan, M., & Irfan, M. (2014). Sistem informasi manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Rosianti, N. C., & Mahendrawathi, E. R. (2017). Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis dan Kesiapan Teknologi Informasi Studi Kasus Usaha Garmen Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jawa Timur. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), A251-A255.
- Suyatna, R. (2019). Desa Digital Sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Vol 6 No.1 P22-26.
- Sepriano, & Felawati, F. (2022). Application of Digital Village on Website-Based Correspondence Service in Desa Pulau Pekan Bungo Regency. *Sustainability: Theory, Practice and Policy*, 2(1), 1–14.
- Viontita, S. C., Mahendrawathi, E. R., Nurkasanah, I., & Sonhaji, A. I. (2022). Determining Business Process Improvement Priorities at Surabaya City Office for Population Administration & Civil Registration. In *2022 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACISIS)* (pp.211-218).
- Wijaya, A. A. A. (2020). TA: Rancang Bangun Aplikasi untuk Konversi Business Process Model Notation ke Model Unified Modeling Language Berbasis Website (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Kepala Desa

Digital Coordination Team

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya teknologi digital dalam Desa Kanrung?
2. Apakah masyarakat di Desa Kanrung sudah memanfaatkan website yang tersedia?
3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi kinerja pengurus/pegawai di Desa Kanrung dalam mendukung pencapaian tujuan pada SDGs?

Digital Connectivity

1. Bagaimana peran kepala desa dalam memastikan ketersediaan dan aksesibilitas koneksi digital di Desa Kanrung ini?
2. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua masyarakat Desa Kanrung memiliki akses teknologi digital dan internet, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil?
3. Bagaimana koneksi digital dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat Desa Kanrung dalam pengambilan keputusan di tingkat desa, dan memastikan bahwa masyarakat terlibat pada proses pengambilan keputusan

Digital Business dan Economy

1. Apa sajakah peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan masyarakat Desa Kanrung dalam peningkatan ekonomi?
2. Bagaimana cara pemerintah Desa Kanrung untuk memfasilitasi dan mendukung perkembangan bisnis yang ada ?
3. Tantangan apa sajakah yang dihadapi para pelaku bisnis di Desa Kanrung?

Digital Infrastructure

1. Bagaimanakah proses infrastruktur yang terjadi di Desa Kanrung?
2. Apa saja tantangan terbesar dalam pengembangan infrastruktur pada Desa Kanrung?
3. Apakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan infrastruktur Desa Kanrung?

Digital Roadmap

1. Apakah langkah konkret yang diambil untuk memastikan bahwa rencana jangka panjang di Desa Kanrung dapat mencapai SDGs yang relevan, seperti pengentasan kemiskinan?
2. Apakah dampak yang diharapkan dalam pengembangan rencana jangka panjang di Desa Kanrung?
3. Bagaimana proses evaluasi dari implementasi rencana jangka panjang di Desa Kanrung dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial?

Digital finance and budgeting

1. Bagaimana pemerintah Desa Kanrung memastikan keamanan dan kerahasiaan data dalam penggunaan teknologi digital untuk pengelolaan anggaran?
2. Apa sajakah kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Kanrung dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan anggaran?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Desa Kanrung untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dengan memanfaatkan teknologi digital?

(lanjutan)

Pegawai Kantor Desa (Sekertaris)

Digital Coordination Team

1. Bagaimana proses teknologi digital dalam membantu dan mengembangkan layanan publik di Desa Kanrung yang lebih efektif dan efisien?
2. Apakah ada dampak penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan keterbukaan dan transparansi di kantor Desa Kanrung?
3. Bagaimana teknologi digital dapat membantu mengurangi kesenjangan digital di masyarakat Desa Kanrung?

Digital Connectivity

1. Apakah ada program khusus dari desa yang dilakukan untuk meningkatkan koneksi digital di Desa Kanrung?
2. Apa manfaat koneksi digital bagi pembangunan ekonomi di Desa Kanrung?
3. Bagaimana cara menjaga privasi dan keamanan data penduduk dalam pengembangan koneksi digital di Desa Kanrung?

Digital Business dan Economy

1. Bagaimana kantor desa memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kanrung?
2. Bagaimana kantor desa memastikan bahwa penggunaan teknologi digital tidak meninggalkan masyarakat yang kurang mampu atau tertinggal?
3. Bagaimana kantor desa memfasilitasi pelatihan dan pendidikan tentang teknologi digital bagi masyarakat Desa Kanrung?

Digital Infrastructure

1. Bagaimana peran kantor desa dalam meningkatkan akses dan penggunaan digital infrastruktur oleh masyarakat desa?
2. Apa program atau kebijakan yang telah dilakukan pemerintah dalam mendukung pengembangan infrastruktur digital?
3. Apa saja jenis digital infrastruktur yang sudah ada di Desa Kanrung ini?

Digital Roadmap

1. Apa sajakah langkah yang telah dilakukan oleh kantor desa untuk menerapkan digital rencana jangka panjang dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan
2. Bagaimana kantor desa menilai efektivitas implementasi digital roadmap dalam pencapaian SDGs di tingkat Desa Kanrung?
3. Bagaimana kantor desa merencanakan dan mengevaluasi program yang terkait dengan digital roadmap di Desa Kanrung?

Digital finance and budgeting

1. Apa pandangan Anda tentang penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan di kantor desa?
2. Apa manfaat dari penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan di kantor desa?
3. Apa tantangan yang dihadapi oleh kantor desa dalam mengelola anggaran untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan?

(lanjutan)

Kepala Sekolah (SMAN 7 SINJAI)

Digital Coordination Team

1. Bagaimana partisipasi siswa, guru, serta orang tua dalam penerapan teknologi digital di sekolah ini?
2. Apakah penggunaan teknologi di sekolah ini dapat membantu siswa, guru dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien?
3. Bagaimana proses evaluasi efektivitas teknologi digital dalam mendukung pencapaian tujuan pada SDGs?

Digital Connectivity

1. Bagaimana koneksi digital membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini, serta manfaat bagi para siswa?
2. Bagaimana koneksi digital untuk membantu keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak di sekolah ini?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan sekolah untuk membantu memastikan bahwa siswa terlindungi dari bahaya dan resiko yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi digital?

Digital Business dan Economy

1. Bagaimana sekolah Bapak/ibu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan kurikulum dan pembelajaran?
2. Apakah sekolah bapak/ibu memiliki program atau kegiatan yang mendukung pengembangan kewirausahaan digital di kalangan siswa?
3. Bagaimana sekolah bapak/ibu berpartisipasi dalam ekonomi digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di wilayahnya?

Digital Infrastructure

1. Apa saja upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun infrastruktur digital untuk mendukung pembelajaran?
2. Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam membangun infrastruktur digital untuk pendidikan?
3. Apakah harapan sekolah dalam pengembangan infrastruktur digital untuk pendidikan di masa yang akan datang?

Digital Roadmap

1. Apa sajakah strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan siswa dan guru?
2. Apa dampak yang diharapkan dari penerapan digital rencana jangka panjang di sekolah?
3. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pengembangan digital rencana jangka panjang, serta cara mengatasinya?

Digital finance and budgeting

1. Apa sajakah kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana sekolah berkolaborasi dengan dinas pihak lainnya seperti dinas pendidikan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan anggaran?

(lanjutan)

3. Apa strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dengan pemanfaatan teknologi digital?

Pegawai Puskesmas

Digital Coordination Team

1. Apakah pandangan bapak/ibu mengenai teknologi digital dan bagaimana peranannya dalam meningkatkan kinerja Puskesmas
2. Bagaimana teknologi digital dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan?
3. Bagaimana peranan puskesmas dalam membantu memfasilitasi akses ke teknologi digital dan internet bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan?

Digital Connectivity

1. Bagaimana koneksi digital dapat membantu dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah yang sulit dijangkau?
2. Bagaimana penggunaan teknologi digital dapat membantu puskesmas dalam menerapkan pola hidup sehat dan mencegah penyakit?
3. Bagaimana penggunaan teknologi digital dalam membantu puskesmas untuk memperkuat sistem informasi kesehatan dan mengelola data pasien?

Digital Business dan Economy

1. Apakah digital ekonomi mempengaruhi layanan kesehatan yang disediakan oleh puskesmas, dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Apakah dampak yang dirasakan masyarakat setelah puskesmas memanfaatkan teknologi digital dalam layanan kesehatan?
3. Bagaimana peran puskesmas dalam memajukan perekonomian lokal melalui pengembangan layanan kesehatan digital?

Digital Infrastructure

1. Apa sajakah infrastruktur digital yang tersedia di puskesmas untuk mendukung pelayanan kesehatan?
2. Apakah ada tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan infrastruktur digital di puskesmas?
3. Bagaimana puskesmas memastikan bahwa infrastruktur digital mereka dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, termasuk orang dengan berkebutuhan khusus?

Digital Roadmap

1. Apa sajakah langkah yang telah dilakukan oleh pihak puskesmas untuk menerapkan digital rencana jangka panjang dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan?
2. Bagaimana digital roadmap dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat?
3. Bagaimana puskesmas merencanakan dan mengevaluasi program digital rencana jangka panjang di bidang kesehatan?

(lanjutan)

Digital finance and budgeting

1. Apa pandangan Anda tentang penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan puskesmas?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh puskesmas dalam menerapkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan?
3. Apa strategi yang diambil oleh puskesmas dalam mengalokasikan anggaran untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan?

Tua Adat

Digital Coordination Team

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap budaya dan tradisi lokal di masyarakat Desa Kanrung?
2. Apakah manfaat yang diperoleh dalam penggunaan teknologi digital dalam upaya pelestarian kebudayaan lokal di Desa Kanrung?
3. Bagaimana potensi teknologi digital dalam mempromosikan budaya lokal masyarakat Desa Kanrung dan langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara bijak dan berkelanjutan?

Digital Connectivity

1. Apakah ada dampak negatif dari penggunaan teknologi digital dalam mempengaruhi budaya adat dan lingkungan di Desa Kanrung?
2. Bagaimanakah konektivitas digital dalam meningkatkan budaya lokal masyarakat di Desa Kanrung?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan budaya dan tradisi adat Desa Kanrung dalam era digital saat ini?

Digital Business dan Economy

1. Apakah ada nilai-nilai adat yang dapat diterapkan dalam pengembangan ekonomi digital yang berkelanjutan?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu peran pemerintah dalam mendukung pengembangan ekonomi digital yang berkelanjutan bagi masyarakat di Desa Kanrung?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu pentingnya mempertahankan kearifan lokal dalam pengembangan ekonomi digital?

Digital Infrastructure

1. Menurut bapak, bagaimana digital infrastruktur dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa Kanrung?
2. Bagaimana masyarakat memanfaatkan digital infrastruktur untuk melestarikan budaya yang ada di Desa Kanrung?
3. Menurut bapak, apa yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa digital infrastruktur memberikan manfaat yang merata bagi masyarakat?

Digital Roadmap

1. Menurut bapak apakah digital rencana jangka panjang dapat membantu memajukan perekonomian daerah?

(lanjutan)

2. Bagaimana peran masyarakat dalam menerapkan digital rencana jangka panjang di Desa Kanrung?
3. Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam aspek budaya dan adat dalam implementasi digital rencana jangka panjang?

Digital finance and budgeting

1. Bagaimana tua adat memastikan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara tradisional tetap berjalan dengan baik pada era sekarang?
2. Apa yang bisa dipelajari oleh generasi muda dari pengalaman Tua Adat dalam mengelola keuangan dan mencapai SDGs secara tradisional?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Tua Adat dalam mengintegrasikan teknologi digital

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Digital Coordination Team

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya teknologi digital? Apakah membantu dalam efisiensi kerja di instansi bapak/ibu?
2. Bagaimana peran teknologi digital dalam mendorong terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik dan berkelanjutan?
3. Apa sajakah tantangan yang dihadapi seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat dalam lingkup instansi bapak/ibu?

Digital Connectivity

1. Bagaimana koneksi digital dapat membantu meningkatkan pelayanan publik, terutama dalam sektor instansi?
2. Apakah manfaat dari adanya koneksi digital dalam segala proses instansi bapak/ibu?
3. Sejauh manakah peranan koneksi digital dalam membantu dan memudahkan segala proses pada tatanan instansi bapak/ibu?

Digital Business dan Economy

1. Apakah pandangan bapak/ibu tentang pengaruh teknologi digital terhadap perekonomian saat ini?
2. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan keterampilan untuk pegawai negeri sipil dalam bidang bisnis digital?
3. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mendukung pengembangan ekonomi digital di Indonesia?

Digital Infrastructure

1. Apa pandangan bapak/ibu mengenai digital infrastucture dikalangan pegawai?
2. Menurut bapak/ibu apa tantangan terbesar yang dihadapi pemerintah dalam membangun digital infrastruktur ?
3. Menurut bapak/ibu apa program yang telah dilakukan pemerintah dalam mendukung pengembangan infrastruktur digital?

Digital Roadmap

1. Apakah bapak/ibu merencanakan pengembangan digital rencana jangka panjang di lingkungan kerjanya?

(lanjutan)

2. Apa sajakah langkah konkret yang bapak/ibu telah lakukan untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan pegawai?
3. Apakah dampak yang bapak/ibu harapkan dari penerapan digital rencana jangka panjang di lingkungan kerja?

Digital finance and budgeting

1. Apa sajakah kegiatan yang telah dilakukan oleh instansi bapak/ibu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan anggaran?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh instansi Bapak/Ibu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan anggaran?
3. Apa strategi yang dilakukan oleh instansi bapak /ibu untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dengan pemanfaatan teknologi?

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS MIPA
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 23717/UN4.11/PT.01.04/2023 21 Juni 2023
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Kanrung Kabupaten Sinjai
di
Kabupaten Sinjai

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Departemen Matematika Program Studi Sistem Informasi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rahmi
NIM : H071191007
Program Studi : Sistem Informasi
Dosen Pembimbing : A. Muh. Amil Siddik, S.Si., M.Si.
Judul Penelitian : Analisis Kesiapan Digitalisasi Desa Kanrung Kabupaten Sinjai Berdasarkan Digital Village Index (DVI) dan Sustainable Development Goals (SDGS)

Bermaksud akan melakukan Pengambilan Data (analisis digitalisasi pada desa Kanrung melalui wawancara) di Desa Kanrung Kabupaten Sinjai, dalam rangka penyelesaian tugas Akhir/Tesis. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan Pengambilan Data di Desa Kanrung Kabupaten Sinjai.

Demikian disampaikan agar dapat diproses sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Fakultas MIPA



Dr. Khaeruddin, M.Sc.
NIP. 1976509141991031003

Tembusan:
1. Dekan Fakultas MIPA (sebagai laporan)
2. Ketua Departemen Matematika Fakultas MIPA



Lampiran 3. Lembar Pernyataan Kesediaan Wawancara
Kepala Desa

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. AMIR ABDULLAH
Usia : 58 TAHUN
Jabatan : KEPALA DESA
Instansi : PEMERINTAH DESA KANRUNG
Alamat : DUSUN SALOHE DESA KANRUNG

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Sinjai 25 Juli 2023

Peneliti



(RAHMI)

Partisipan



MUH. AMIR ABDULLAH

(lanjutan)

Sekretaris Desa

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAKHTIAR HAMID
Usia : 45 TAHUN
Jabatan : SEKRETARIS DESA
Instansi : PEMERINTAH DESA KAHRUNG
Alamat : DUSUN SALOHE DESA KAHRUNG

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Sinjai 25, Juli 2023

Peneliti



(RAHMI)

Partisipan



Bakhtiar hamid .

(lanjutan)

Kepala Sekolah

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ~~Rahmi~~ Muhtar
 Usia : 60 Tahun
 Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 7 SINGAI
 Instansi : SMAN 7 SINGAI
 Alamat : Jl. Pelita No.5, Desa Kangurug, Kec. Singai Tengah
Kabo. Singai

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

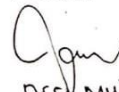
Singai, 14-08-2023

Peneliti



(RAHMI)

Partisipan



Drs. Muhtar
NIP. 196312311990021009

(lanjutan)

Kepala Puskesmas

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiah
 Usia : 42 tahun
 Jabatan : Kepala Puskesmas
 Instansi : Dinas Kesehatan PKM Lappadala
 Alamat : Desa Pattungko Kec-Sinjai Tengah

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Sinjai, 09-08-2023

Peneliti

Partisipan



(RAHMI)



(lanjutan)

Tua Adat

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASRUM
 Usia : 65 TAHUN
 Jabatan : TUA ADAT
 Instansi : PEMERINTAH DESA KANRUNG
 Alamat : DEKUN KARORRI DESA KANRUNG

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Sinjai, ~~25~~ Juli 2023

Sinjai, 26 Juli 2023

Peneliti



(RAHMI)

Partisipan



MASRUM

(lanjutan)

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIHA
 Usia : 57 TAHUN
 Jabatan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)
 Instansi : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Alamat : DUSUN SABBANG DESA KAMBUNG

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Rahmi / H071191007). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Rahmi / H071191007) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Sinjai ~~26~~ Juli 2023

Peneliti



(RAHMI)

Partisipan



TIHA

Lampiran 4. Dokumentasi Observasi



Gambar 4.1 Dokumentasi Observasi Di Kantor Desa Kanrung

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Informan



Gambar 5.1 Dokumentasi Peneliti Dengan Kepala Desa

(lanjutan)



Gambar 5.2 Dokumentasi Peneliti Dengan Sekertaris Desa



Gambar 5.3 Dokumentasi Peneliti Dengan Kepala Sekolah

(lanjutan)



Gambar 5.4 Dokumentasi Peneliti Dengan Kepala Puskesmas



Gambar 5.5 Dokumentasi Peneliti Dengan Tua Adat

Digital Connectivity	
Coding	Keterangan
DC1	Penyebaran Informasi Secara Online
DC2	Penyebaran Informasi Manual
DC3	Website Aktif
DC4	Website Belum Aktif
DC5	Webiste Belum Tersedia
DC6	Akses Teknologi Memadai
DC7	Akses Teknologi Belum Memadai

Digital Business and Economy	
Coding	Keterangan
DBE1	Pengembangan Kewirausahaan
DBE2	Peningkatan Perekonomian
DBE3	Tersedia Pelatihan Program Kewirausahaan
DBE4	Belum Tersedia Program Pelatihan Kewirausahaan

Digital Infrastructure	
Coding	Keterangan
DI1	Tersedia Infrastruktur Teknologi Digital
DI2	Belum Tersedia Infrastruktur Digital
DI3	Konektivitas Internet Cepat
DI4	Konektivitas Internet Lambat

Digital Roadmap	
Coding	Keterangan

DR1	Tersedia RPJMD
DR2	Monitoring dan Evaluasi Program
DR3	Melakukan Proses Perencanaan Jangka Panjang
DR4	Tidak Melakukan Perencanaan Jangka Panjang

Digital Finance and Budgeting	
Coding	Keterangan
DFB1	Melakukan Perencanaan Pengelolaan Anggaran
DFB2	Tidak Melakukan Perencanaan Pengelolaan Anggaran
DFB3	Tersedia Aplikasi Pengelolaan Anggaran
DFB4	Tidak Tersedia Aplikasi Pengelolaan Anggaran

(lanjutan)

Informan 1

Nama : Muh. Amir Abdullah

Usia : 64 Tahun

Jabatan : Kepala Desa

Instansi : Pemerintah Desa Kanrung

Alamat : Dusun Salohe, Desa Kanrung

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M	

		Sampetoding, S.Kom. Untuk penelitian ini saya menggunakan desain kualitatif pak, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara ini akan menyita waktu bapak beberapa menit kedepan, sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini pak. Untuk itu, bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama, bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya teknologi digital dalam Desa Kanrung ini?	
2	I	Teknologi digital saat banyak manfaatnya, karena segala kegiatan, pelaporan membutuhkan teknologi. Digital sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk diterapkan, salah satu manfaatnya di Desa Kanrung ini untuk mempercepat dan membantu pelayanan kepada masyarakat. Apabila saat ini kita tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka kita akan tertinggal	
3	P	Apakah masyarakat di desa Kanrung ini sudah memanfaatkan website yang tersedia?	
4	I	Untuk saat ini masyarakat belum terlalu aktif untuk website, karena sementara website masih dalam proses perbaikan dan membutuhkan operatornya. Keterperbaharuan beritanya juga belum terlalu bagus. Sehingga, secara umum untuk website ini masih dalam proses tahapan yang lebih bagus lagi.	DC4, DCT2
5	P	Mengenai penyebaran informasi kepada masyarakat di Desa Kanrung ini bagaimana prosesnya pak?	
6	I	Iya, aparat desa langsung menyampaikan apabila ada informasi penting yang perlu diketahui oleh warga.	DC2
7	P	Bagaimana peran kepala desa dalam memastikan ketersediaan dan aksesibilitas koneksi digital di Desa Kanrung ini pak?	

8	I	Salah satu contoh keterlibatan kepala desa adalah memperhatikan segala data masyarakat, memperhatikan kebutuhan masyarakat Desa Kanrung ini.	DCT3
9	P	Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua masyarakat Desa Kanrung memiliki akses teknologi digital dan internet, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil?	
10	I	Untuk daerah terpencil saat ini terutama desa yang jauh belum semua memiliki akses ke teknologi. Tetapi, kami akan berusaha nantinya desa kanrung ini bisa menerapkan teknologi, mendapatkan pelayanan yang baik agar tidak ada dusun di Kanrung ini yang ketinggalan teknologi digital.	DC7
11	P	Bagaimana koneksi digital dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di tingkat desa, dan memastikan bahwa masyarakat terlibat dalam proses pengambilan keputusan?	
12	I	Jadi apabila ada suatu proses pengambilan keputusan, kami melibatkan masyarakat di antaranya kepala dusun, imam desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang menjadi perwakilan. Nantinya orang-orang yang mengikuti proses pengambilan keputusan tersebut akan menyampaikan kepada warga tentang hasil keputusan. Kami selalu menggunakan asas musyawarah dalam suatu pengambilan keputusan, kami juga menerima segala saran masukan dari masyarakat.	DC2
13	P	Baik pak, kemudian apa sajakah peluang bisnis yang dimanfaatkan masyarakat Desa Kanrung dalam peningkatan ekonomi?	
14	I	Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Kanrung ini adalah petani, jadi mereka memanfaatkan hasil bumi nya untuk meningkatkan perekonomiannya. Alhamdulillah hasil	DBE2

		bumi masyarakat mendukung perekonomiannya, pemasaran juga bagus.	
15	P	Apabila ada masyarakat yang meminta bantuan untuk fasilitas perekonomian, maka apa yang dilakukan oleh pemerintah desa Kanrung ini pak?	
16	I	Kami sifatnya kan melayani, jadi apabila ada masyarakat yang meminta bantuan maka kami akan berusaha membantu dan memfasilitasi. Selama ini ada beberapa meminta fasilitas untuk pertanian mereka misalnya pupuk, dan rata-rata masyarakat mampu dan mandiri.	DCT3
17	P	Mengenai proses infrastruktur yang terjadi di desa ini pak, apakah ada tantangan terberat yang dialami dalam pengembangan infrastruktur pak?	
18	I	Selama ini tidak ada masalah, karena masyarakat sadar itu adalah kebutuhan mereka.	
19	P	Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan infrastruktur desa pak?	
20	I	Sejauh ini masyarakat selalu terlibat dalam segala hal yang dapat meningkatkan desa ini terutama dalam infrastruktur, dan mereka selalu menjaga dan mengawasi segala hal yang terjadi.	
21	P	Apakah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa rencana jangka panjang di desa Kanrung ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs?	
22	I	Di Desa Kanrung ini kita mempunyai rencana pembangunan jangka panjang dan ada RKP, yang tiap tahunnya kita melihat apabila ada suatu hal yang tidak tercover tahun ini misalnya kita akan lakukan di tahun berikutnya, dan tetap memperhatikan skala prioritas seperti sebelumnya kita lihat dari rumusan RPJMD mana yang belum tercover dan hal tersebut dianggap sebagai kebutuhan setiap tahunnya.	DR1

23	P	Jadi Desa Kanrung ini termasuk cepat mengikuti rencana pembangunan yah pak?	
24	I	Alhamdulillah, kita juga lihat dari segala bentuk pelaporan apakah sudah berjalan dan sesuai dengan rencana pembangunan berkelanjutan.	DR1
25	P	Selama proses pengembangan rencana pembangunan jangka panjang, apa sajakah dampak yang dirasakan?	
26	I	Mengenai dampak kan pasti ada. Dan apabila ada suatu masalah alhamdulillah bisa cepat diatasi.	
27	P	Proses evaluasi yang dilakukan pak tentang segala bentuk rencana pembangunan jangka panjang di desa ini?	
28	I	Yah, kami selalu mengadakan monitoring atau evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.	DR2
29	P	Bagaimana pemerintah Desa Kanrung ini memastikan keamanan dan kerahasiaan data warga pak?	
30	I	Untuk keamanan desa masyarakat selalu terlibat, bukan hanya beberapa oknum saja. Mengenai data warga kami ada prosedur administrasi di desa apabila ada yang minta datanya.	DCT4
31	P	Bagaimana pengelolaan anggaran di Desa Kanrung ini pak?	
32	I	Mengenai anggaran semua ada peraturan dan tata caranya, dan pemerintah bukan belanja. Kita selalu rapat melalui Musdus, ada TPK, dan ada tim pengelola keuangan yang belanja. Dan segala bentuk pembangunan atau kegiatan sudah kita rencanakan sebelumnya.	DFB1
33	P	Baik pak, jadi cukup sekian dari wawancara saya pak. Terima kasih banyak atas waktunya.	

(lanjutan)

Informan 2**Nama : Bakhtiar Hamid****Usia : 45 Tahun****Jabatan: Sekretaris Desa****Instansi : Pemerintah Desa Kanrung****Alamat : Dusun Salohe, Desa Kanrung**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M Sampetoding, S.Kom. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran sejauh mana Desa Kanrung ini telah mempertimbangkan aspek digital dalam setiap proses bisnis nya. Aspek digitalisasi merupakan salah satu pilar penting untuk menjadi Smart Village dan SDGs. Menurut Bapennas SDGs ini adalah tujuan pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya, saya akan memberi beberapa pertanyaan kepada bapak. Jadi untuk seputar pertanyaan saya memiliki enam indikator pak diantaranya digital coordination team, digital connectivity, digital business dan economy, digital infrastructure, digital roadmap, dan digital finance budgeting sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini pak. Jadi, untuk pertanyaan pertama, menurut bapak bagaimana proses digitalisasi dalam membantu dan mengembangkan layanan publik di Desa Kanrung ini, apakah sudah efektif dan efisien?	

2	I	Belum terlalu efektif dan efisien karena masih banyak perangkat yang belum menggunakan teknologi. Terkait untuk penggunaan digitalisasi pemerintah Desa Kanrung Insyallah tahun ini akan siap menggunakan sistem digitalisasi dengan program pengembangan SID (Sistem Informasi Desa).	DC4
3	P	Apakah dampak dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterbukaan dan transparansi antara pemerintah desa dengan masyarakat?	
4	I	Jadi untuk teknologi saat ini sangat mendukung untuk menjadi jembatan penghubung. Dalam hal transparansi, segala hal yang dilaksanakan oleh pemerintah desa terkait dengan pengelolaan keuangan dan peraturan yang dibentuk oleh kepala desa dan pemerintah desa yang disepakati oleh BPD itu harus dipublikasikan dan semua harus tau. Jadi, secara otomatis selalu terbuka dalam hal apapun itu.	
5	P	Apakah dalam era penggunaan teknologi saat ini, ada kesenjangan antara pemerintah desa dengan masyarakat?	
6	I	Tidak ada kesenjangan yang terjadi.	
7	P	Iye, jadi sejauh ini teknologi ini sangat membantu para pegawai maupun masyarakat yah pak?	
8	I	Iya, sangat membantu sekali.	
9	P	Apakah ada program khusus dari desa untuk meningkatkan koneksi digital yang terbaik untuk Desa ini?	
10	I	Iya, ada namanya SID (Sistem Informasi Desa)	DCT5
11	P	Kemudian manfaatnya pak untuk masyarakat, desa, dan segala hal yang terlibat dalam desa ini?	
12	I	Kalau manfaatnya belum dirasakan sekarang, karena program SID ini dalam pelaksanaannya pada tahun 2020 dan sempat stuck sehingga tidak ada kelanjutan pada tahun 2022 dan rencana tahun 2023 ini mau dilanjutkan kembali dengan harapan segala sesuatu terkait dengan pelayanan,	DC1, DC2, DCT3

		dan pelaksanaan pembangunan di desa ini akan tertuang di dalam SID tersebut. Misalnya dalam hal pelayanan, semua masyarakat Desa Kanrung yang berada di Dusun-dusun harus melewati tata administrasi melalui kepala Dusun, dan kepala Dusun mengirim lewat whatsapp atau aplikasi yang dibikin oleh pemerintah desa sehingga masyarakat bisa langsung ambil.	
13	P	Jadi untuk segala administrasi dan persuratan bisa online yah pak?	
14	I	Bisa, tinggal tanda tangannya yang belum. Tapi, untuk pelaksanaannya saat ini sudah sementara berjalan dan ada beberapa hal yang perlu di mantapkan kembali penerapannya.	
15	P	Iye pak, kemudian untuk cara menjaga privasi dan keamanan data masyarakat di Desa Kanrung ini, bagaimana pak?	
16	I	Mengenai privasi untuk warga Desa Kanrung terkait data warga, kita tidak serta merta memberikan data kepada siapapun yang tidak punya izin yang resmi dari pemerintah Kabupaten Sinjai. Contohnya, Apabila ada mahasiswa yang ingin meminta data Desa Kanrung tanpa ada izin itu tidak akan diberikan.	
17	P	Jadi untuk keamanan data warga Desa Kanrung ini ketat dan dijaga sekali yah pak?	
18	I	Iya, sangat ketat	
19	P	Selanjutnya pak, bagaimana kantor desa memanfaatkan teknologi digital dalam hal perekonomian masyarakat. Apakah ada program khusus untuk pengembangan bisnis dan perekonomian masyarakat?	
20	I	Belum ada program pengembangan perekonomian. Tapi, kita mulai dari hal kecil menyiapkan internet gratis di	DBE3,

		kantor desa dan dapat diakses oleh masyarakat sekitar kantor.	
21	P	Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa penggunaan teknologi digital tidak meninggalkan masyarakat yang kurang mampu atau tinggal di daerah yang terpencil?	
22	I	Dalam hal pelayanan meskipun bukan desa yang memfasilitasi, tetapi dalam pelayanan digital di Desa Kanrung ini sudah mencakup semuanya termasuk dalam layanan informasi internet.	DCT3
23	P	Untuk fasilitas dan pendidikan tentang teknologi digital bagi masyarakat Desa Kanrung. Apakah sudah ada pak?	
25	I	Belum ada pelatihan. Tapi, pernah dilaksanakan suatu kegiatan hanya untuk beberapa orang yang sesuai dengan skill atau kemampuannya.	DCT6, DBE4
25	P	Dalam peningkatan dan penggunaan digital infrastructure di Desa Kanrung ini apakah sudah berjalan pak?	
26	I	Infrastruktur dalam bentuk digitalisasi belum ada. Akan tetapi infrastruktur yang di publikasikan bukan dalam bentuk digital banyak. Informasinya itu ialah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa terkait dengan pembangunan, pelayanan dalam bentuk fisik itu kita publish semua walaupun bukan dalam bentuk digitalisasi. Infrastruktur yang ada juga seperti komputer, jaringan, proyektor	DI1,
27	P	Untuk secara keseluruhan terbuka untuk semua masyarakat di Desa Kanrung ini yah pak?	
28	I	Iya, diketahui oleh semua masyarakat.	
29	P	Jika ada informasi tentang desa, apakah hanya orang yang ke kantor desa yang mengetahui informasi tersebut pak?	
30	I	Semua tau, karena kita berharap bahwa segala informasi tersampaikan ke warga melalui kepala dusun, DPD, tokoh	DC2

		masyarakat. Saat kita musyawarah, kita berharap bahwa orang-orang tersebut harus menyampaikan hasil kesepakatan atau musyawarah kepada warga bahwa ada suatu kegiatan yang dilaksanakan di desa.	
31	P	Mengenai rencana jangka panjang dan jangka pendek Desa Kanrung. Apakah sajakah langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang tujuan pembangunan berkelanjutan ?	
32	I	RPJM yang berlaku 6 tahun sesuai dengan kepemimpinan pak desa. Jadi, saya merencanakan tentang bisnis. Harapannya apabila suatu saat pemerintah pusat menghilangkan dana desa, otomatis tidak ada anggaran yang dikelola oleh desa. Sehingga saya dan BPD sepakat untuk menyisihkan sebagian anggaran dana desa untuk kegiatan pengembangan sapi dan sudah ada hasilnya dan kita berharap setiap tahunnya berlanjut terus. Pada tahun 2022 saya anggarkan 180 juta/ tahunnya dan sekarang sudah berjalan.	DR1 DBE2, DFB1
33	P	Untuk cara pengevaluasian suatu pelaksanaan program atau kegiatan di Desa Kanrung ini, bagaimana prosesnya pak?	
34	I	Pemerintah desa selalu melakukan briefing, misalnya 1 bulan sekali atau 2 bulan sekali untuk melihat sejauh mana program tersebut terlaksana. Apakah perlu di perbaiki atau perlu di upgrade kembali.	DR2
35	P	Dalam hal keuangan pak, bagaimana pandangan bapak dalam penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan ?	
36	I	Dalam hal digitalisasi mengenai keuangan masih banyak kekurangan karena kurangnya pengetahuan tentang suatu aplikasi. Untuk pencarian ilmunya itu, hanya pada saat ada pelatihan di Makassar, yang menjadi kekurangan sebenarnya hampir tiap tahun aplikasi terus berubah. Kita	DFB3, DBE3

		belum memahami aplikasi yang satu, muncul lagi aplikasi yang lain seperti aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) yang selalu berubah versinya, sehingga kita tidak pernah mahir pada satu aplikasi.	
37	P	Dalam manfaat aplikasi keuangan, apa yang sudah dirasakan pak?	
38	I	Sangat membantu dalam menyelesaikan pelaporan keuangan dan sangat memudahkan.	
39	P	Pada saat penggunaan aplikasi dalam pengelolaan keuangan pak, apakah ada tantangan yang dihadapi?	
40	I	Tantangannya adalah arahan dari pemerintah pusat untuk penggunaan dana desa tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Masyarakat mengusulkan hal-hal yang tidak masuk dalam prioritas dana desa	
41	P	Mengenai website desa pak, sudah ada?	
42	I	Sudah ada, cuman belum terlalu aktif karena operatornya	DCT2,
43		belum tahu tentang bagaimana buat berita.	DC4
44	P	Iye pak, karena saya sudah cek tidak ada keterperbaharuan beritanya dan untuk struktur desanya jga belum ada pak.	
45	I	Iya, sumber dayanya yang belum memadai sehingga kita stuck. Nanti setelah SID sudah berjalan aktif kita nanti melakukan pengupdatean.	DFB1
46	P	Baik pak, jadi cukup sekian dari wawancara saya pak. Terima kasih banyak atas waktunya pak.	

(lanjutan)

Informan 3**Nama : Drs. Muhtar****Usia : 60 Tahun****Jabatan : Kepala Sekolah****Instansi : SMAN 7 Sinjai****Alamat : Jln Pelita No.5, Desa Kanrung**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M Sampetoding, S.Kom. Tujuan penelitian saya ini adalah untuk mendapatkan gambaran sejauh mana sekolah SMAN 7 Sinjai ini menerapkan atau mempertimbangkan aspek digital dalam segala proses pembelajaran. Untuk penelitian saya ini menggunakan metode kualitatif, dimana saya menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai digitalisasi yang diterapkan dalam sekolah ini. Sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini pak. Jadi, untuk mengefisiensikan waktu saya mulai untuk pertanyaan pertama pak. Sejauh ini bagaimana proses digitalisasi yang sedang berlangsung di sekolah ini pak?	
2	I	Sekolah SMAN 7 Sinjai proses digitalisasi yang sedang berlangsung cukup bagus. Sekarang ini ada program dari dinas provinsi yang menggunakan jaringan wifi. Alhamdulillah kegiatan pembelajaran ini khusus kelas 12 memang pembelajarannya sebagian besar melalui	DI3, DCT5

		proses digitalisasi, yang ditunjang beberapa bagian dari dinas provinsi yang menyediakan beberapa fasilitas untuk proses pembelajaran.	
3	P	Jadi sudah ada lab komputer di sekolah ini yah pak?	
4	I	Yah, kalau lab komputer ada dan sudah lengkap.	DI1
5	P	Menurut bapak, bagaimana partisipasi siswa maupun guru dalam penggunaan teknologi dalam segala proses pembelajaran?	
6	I	Untuk partisipasi guru itu cukup tinggi, sedangkan untuk siswa masih ada beberapa siswa yang belum memiliki handphone yang tipenya tidak memungkinkan untuk dipakai dalam proses belajar.	
7	P	Dalam proses penerapan teknologi ini pak, apakah pembelajaran menurut bapak sudah efektif dan efisien?	
8	I	Sangat membantu sekali, siswa memang diajar untuk menemukan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga itu sangat bermanfaat.	DCT3
9	P	Dalam proses pembelajaran di kelas pak, sudah bisa buka internet?	
10	I	Secara umum bisa dan siswa pintar semua. Seperti sebelumnya kendala di siswa yang memiliki handphone yang kurang mendukung.	DC6
11	P	Dalam proses pengevaluasiannya pak, bagaimana prosesnya?	
12	I	Selama ini ada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Jadi, kita memberikan saran, anjuran, masukan bagi siswa yang memiliki kendala handphone yang sulit untuk masuk dalam sistem agar bisa menggunakan komputer. Apabila ada ujian atau tes tertentu misalnya OSN dan sejenisnya, siswa yang mengalami kendala dalam teknologi bisa menggunakan dan masuk di lab komputer.	DR2

13	P	Jadi, bisa dikatakan bahwa semua siswa di sekolah SMAN 7 Sinjai ini melek akan teknologi?	
14	I	Yah betul, tidak ada siswa yang tertunda atau tidak melaksanakan kegiatan yang berhubungan teknologi dikarenakan handphone yang kurang memadai. Bapak ibu guru dalam hal ini yang bertugas sudah mengingatkan untuk itu.	
15	P	Menurut bapak, bagaimana keterlibatan orang tua siswa dalam penggunaan teknologi?	
16	I	Yah sudah ditaulah, kita ini akan tinggal di daerah pedesaan. Dimana, pengetahuan orang tua siswa tentang penerapan dan manfaat teknologi itu masih kurang sehingga menjadi hambatan bagi kita. Pihak sekolah selalu berusaha agar siswa dan orang tua dapat bersinergi dalam menggunakan teknologi.	
17	P	Apa upaya yang dilakukan oleh sekolah, untuk memastikan bahwa siswa terlindungi dari bahaya dan resiko yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi?	
18	I	Upaya yang dilakukan oleh sekolah itu yang tertuang dalam tata tertib. Jika ada sesuatu hal yang berkaitan dengan moral sanksinya seperti ini, dan semua jelas tertuang dalam tata tertib sekolah ini. Sehingga, siswa dan orang tua harus mengetahui hal tersebut.	
19	P	Bagaimana cara sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan kurikulum dalam proses pembelajaran?	
20	I	Pihak sekolah berupaya memanfaatkan yang ada dan berusaha untuk selalu melakukan pengadaan. Karena, SMAN 7 ini merupakan salah satu sekolah di Sinjai yang telah menggunakan wifi. Dalam hal jaringan, pasti ada kendala dalam penggunaannya.	DI1

21	P	Untuk jaringan wifi pak, apakah bisa diakses oleh semua siswa?	
22	I	Ada batasan dalam penggunaannya, karena kita tau dalam teknologi pasti ada dampak negatifnya, dan siswa bisa melakukan hal-hal yang tidak di inginkan sehingga aksesnya kita batasi.	DI1, DI3
23	P	Sejauh ini pak, apakah sekolah memiliki program atau kegiatan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa?	
25	I	Iya ada, contohnya pengembangan kewirausahaan pihak sekolah dalam program B5 ada pembelajaran yang terkait dengan kewirausahaan seperti membuat anyaman, lukisan yang dapat dikelola dan dijual belikan diluar bagi siswa yang mahir. Ada beberapa kegiatan lainnya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengembangan kewirausahaan bagi para siswa.	DBE1, DBE3
25	P	Selanjutnya pak, apa saja upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun infrastruktur digital untuk mendukung proses pembelajaran?	
26	I	Seperti tadi, untuk infrastruktur digital yang paling utama adalah jaringan tidak ada yang jalan apabila tidak ada jaringan. Selama saya bertugas disini jaringan wifi di sekolah ini sudah berjalan 3 tahun, segala hal sekarang itu membutuhkan jaringan dan pihak sekolah juga menyediakan fasilitas lab komputer yang lengkap dan segala peralatan yang siswa butuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Infrastruktur lainnya juga seperti proyektor, serta kamera pengawas.	DI1,DCT5,
27	P	Sekolah ini dapat dikatakan bahwa semua peralatan atau infrastruktur digital sudah lengkap dan memadai yah pak. Kemudian pak, apakah tantangan terbesar yang	

		dihadapi sekolah dalam membangun infrastruktur digital untuk pendidikan yang lebih baik?	
28	I	Hambatannya itu terkadang signal atau jaringan wifi terputus, karena pasti ada pengaruh luar yang menyebabkannya mungkin karena faktor cuaca atau hambatan lainnya. Terkadang siswa sedang belajar, jaringan wifi mengalami gangguan dan biasanya 1 sampai 2 hari jaringan terputus.	DI4
29	P	Bagaimana harapan sekolah dalam pengembangan infrastruktur digital untuk menunjang pendidikan di masa yang akan datang?	
30	I	Harapan kami kepala sekolah agar semua stakeholder siswa maupun guru mampu menggunakan teknologi, karena pada zaman sekarang ini semua serba teknologi dan tidak ada jalan sehingga harus mengikuti perkembangan zaman. Alhamdulillah SMAN 7 Sinjai ini tenaga pendidiknya gesit dan cepat sekali mengikuti perkembangan teknologi, walaupun ada sebagian guru yang umurnya sudah tua tetap harus mempelajari dan menerapkan teknologi. Karena apabila ia tidak berkembang, maka ia akan tertinggal dengan teknologi saat ini yang semakin canggih.	DCT5
31	P	Iye pak, saat ini semua serba teknologi. Selanjutnya, apa sajakah strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan siswa maupun guru?	
32	I	Kalau dalam tatanan siswa kan ada mata pelajaran TIK yang membahas tentang teknologi, sedangkan untuk dalam tatanan guru pihak sekolah sudah beberapa kali mengadakan pelatihan atau sosialisasi tentang penggunaan teknologi seperti penggunaan aplikasi canva. Dan ada beberapa orang disini yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam bidang teknologi	DBE3

		sehingga tidak ketinggalan zaman dan terampil dalam teknologi .	
33	P	Apa yang diharapkan oleh pihak sekolah dari penerapan digital dalam penerapan jangka panjang sekolah?	
34	I	Dalam penerapan jangka panjang sekolah, kami berharap kedepannya segala proses pembelajaran di sekolah ini bapak/ibu guru, maupun siswa harus menguasai segala macam teknologi.	DR3
35	P	Sebelumnya pak, apakah sudah ada website di sekolah ini?	
36	I	Sudah ada, dan aktif digunakan yang dipegang oleh wakasek kemahasiswaan.	DC3
37	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengenai pengelolaan keuangan dalam digitalisasi. Apa sajakah manfaat yang dirasakan dan bagaimana proses nya?	
38	I	Manfaat teknologi dalam pengelolaan keuangan, beberapa aplikasi telah digunakan dan harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Dan apabila ada aplikasi yang harus berbayar, yah kita gunakan yang penting sesuai dengan yang berlaku, karena ada kitabnya sehingga tidak bisa sembarang dikeluarkan.	DFB1
39	P	Iye pak, bagaimana sekolah berkolaborasi dengan dinas pihak lainnya seperti dinas pendidikan dalam memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan anggaran?	
40	I	Pihak sekolah dan dinas pendidikan berkolaborasi atau menjalin kerja sama jika ada pengadaan alat untuk proses pembelajaran. Ada beberapa bantuan dari dinas seperti tv pembelajaran dan sudah ada 4 kelas yang memang yang pakai. Selain itu, siswa juga diajar oleh guru yang telah diuji dari pusat atau provinsi. Sehingga sekolah ini selalu menjalin hubungan kerjasama dengan	DFB2

		dinas provinsi. Siswa sekolah ini sudah terbiasa belajar dengan teknologi.	
41	P	Jadi untuk proses pembelajaran siswa di sekolah ini sudah pakai proyektor atau masih menggunakan papan tulis pak?	
42	I	Mayoritas sudah pakai proyektor dan sisa beberapa kelas yang belum.	DI3
43	P	Apabila dalam proses pembelajaran guru biasanya mengirimkan materi lewat whatsapp pak?	
44	I	Iya, biasanya guru tinggal kirim link pembelajaran yang bisa diakses. Apabila guru berhalangan hadir ia tinggal kirim tugas melalui whatsapp kepada wali atau guru bknnya dan ia yang menyampaikan kepada siswa. Dan rata-rata guru dan siswa sudah terkoneksi sekarang, sehingga sudah terbiasa dengan teknologi.	DCT5, DC1
45	P	Baik pak, jadi cukup sekian dari wawancara saya pak. Terima kasih banyak atas waktunya pak.	

(lanjutan)

Informan 4**Nama : Mardiah****Usia : 42 Tahun****Jabatan : Kepala Puskesmas****Instansi : Dinas Kesehatan PKM Lappadata**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum ibu, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M Sampetoding, S.Kom. Untuk penelitian ini saya menggunakan desain kualitatif bu, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara ini akan menyita waktu ibu beberapa menit kedepan, sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini bu. Untuk itu, bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama apakah pandangan ibu mengenai teknologi digital dan bagaimana peranannya dalam meningkatkan kinerja puskesmas?	
2	I	Di era digitalisasi sekarang kan memang mempermudah pekerjaan, tetapi kita juga biasanya mengalami kendala seperti jaringan. Jadi, dalam digitalisasi ini memang sangat mudah pelaporan, tetapi terkadang tenaga yang ada di puskesmas ini belum memadai untuk tenaga informasinya. Sejauh ini kendala kami itu di program, kami yang laksanakan dan pada saat kami pulang kami juga yang harus menginput, dan jaringan juga biasanya nda	DCT1, DI2, DCT5, DC6

		bersahabat. Sekarang juga kan semua serba aplikasi, dan laporan misalnya biar sudah dikerja tetapi nda di input di aplikasi juga kan percuma saja terkadang juga datanya tidak terbaca yang disebabkan karena jaringan yang error. Dan harapannya kami semoga nanti ada satu puskesmas yang memiliki sistem yang utama misalnya aplikasi satu sehat, jadi servernya tidak mengalami error karena biasa kita menginput dan terlalu banyak yang pake sehingga data yang di input tidak masuk. Untuk manfaatnya tadi itu kami sangat terbantu dengan teknologi digital yang semakin maju saat ini.	
3	P	Puskesmas ini ada wifi bu?	
4	I	Iya wifi ada, tapi terbatas juga. Terkadang kami disini pakai kuota sendiri karena wifi nya kurang bagus.	DI1, DI2
5	P	Selanjutnya, Bagaimana teknologi digital dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan?	
6	I	Dengan digital sekarang, masyarakat itu lebih mudah, seperti lebih mudah mendapatkan pelayanan, menyampaikan keluhan di contact person puskesmas, pemberian informasi ke media sehingga masyarakat bisa tahu. Oleh karena itu, teknologi digital Insyallah kedepannya masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi.	DCT2
7	P	Apakah puskesmas ini sudah ada website bu?	DC4
8	I	Untuk saat ini website puskesmas belum ada, jadi cuman ada instagram dan facebook.	DC1
9	P	Jadi misalnya kalau masyarakat mau konsultasi atau mau masukan saran bu?	
10	I	Iya, kami juga ada fasilitas pengaduan masyarakat.	

11	P	Bagaimana peranan puskesmas dalam memfasilitasi akses ke teknologi digital bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?	
12	I	Melalui media informasi.	DC1
13	P	Apakah ada program atau sosialisasi yang dilakukan oleh puskesmas mengenai kesehatan?	
14	I	Dalam era digital belum ada program yang dilaksanakan.	
15	P	Untuk kegiatan di hari Jumat ada bu misalnya kegiatan kesehatan untuk masyarakat?	
16	I	Hari Jumat kami selalu mengadakan senam polamis, senam bersama dengan pegawai atau masyarakat , puskesmas juga biasa mengadakan Jumat bersih.	DCT2
17	P	Bagaimana puskesmas membantu dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah yang sulit di jangkau bu?	
18	I	Daerah yang sulit dijangkau kami menyediakan tim PSC (<i>Pulic Safety Center</i>), dimana tim tersebut yang menelfon langsung ke puskesmas ini apabila ia membutuhkan bantuan di suatu dusun, sehingga kita langsung gerak cepat untuk membantu.	DCT2, DC6
19	P	Bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu puskesmas menerapkan pola hidup sehat dan mencegah penyakit?	
20	I	Dengan adanya media kita sebar informasi kesehatan disitu, misalnya kita sebar pamflet tentang suatu penyakit di instagram atau facebook.	DC1
21	P	Bagaimanakah proses layanan kesehatan yang diterapkan dalam puskesmas ini bu? Dan apakah rata-rata masyarakat disini menggunakan BPJS?	
22	I	Untuk pelayanan pasien kami disini menerapkan yang terbaik. Kami selalu berupaya agar masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang baik dan memadai.	DCT2

		Mengenai BPJS rata-rata masyarakat disini pakai, karena BPJS itu di subsidi oleh pemerintah ada yang dari APBN dan ada juga dari APBD.	
23	P	Sejauh ini, apakah ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam layanan kesehatan di puskesmas ini bu?	
25	I	Untuk dampak nyatanya belum ada, tapi dari keikutsertaan masyarakat tentang BPJS itu sangat berguna, karena mereka tidak membayar iuran. Melainkan dibayar oleh pemerintah daerah dan pusat. Sangat membantu, karena mereka tidak di bebani lagi dengan pembayaran per bulan.	DCT3
25	P	Bagaimana peran puskesmas dalam memajukan perekonomian lokal melalui pengembangan layanan kesehatan digital? Atau perekonomian dalam puskesmas ini secara umum bagaimana bu?	
26	I	Secara umum perekonomian puskesmas ini. Dalam pembayaran masyarakat disini itu menggunakan surat keterangan dan kita langsung setor ke daerah. Kami juga menerima BPJS yang kapitasi dan non kapitasi setiap bulannya.	DBE2
27	P	Apakah dalam puskesmas ini menggunakan aplikasi yang digunakan untuk misalnya mendata pasien yang masuk, atau proses pendataan lainnya bu?	
28	I	Aplikasi ada dalam program home health home service, bagus sekali itu jadi teman-teman pegawai puskesmas bisa langsung menginput kegiatan yang sudah dilaksanakan. Cuma saya lupa nama aplikasinya, dan banyak juga aplikasi lainnya yang digunakan di puskesmas ini. Rata-rata semua program kegiatan di input di aplikasinya. Contoh aplikasi yang sering digunakan ASIK Kemenkes, Satu Sehat Kemenkes, BNK dan banyak aplikasi lainnya.	DCT5
29	P	Apa sajakah infrastruktur digital yang tersedia dalam puskesmas ini untuk mendukung pelayanan kesehatan?	

30	I	Ada jaringan wifi, alat kesehatan disini cukup memadai.	DI1, DI3
31	P	Apakah tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pengimplementasian infrastruktur digital di puskesmas ini bu?	
32	I	Hambatan terbesarnya itu dikarenakan jaringan yang kurang bagus yah, server yang sering down.	DI2
33	P	Apa yang dilakukan oleh puskesmas agar semua masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang ada, termasuk orang dengan berkebutuhan khusus?	
34	I	Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk pasien yang ada di puskesmas ini, untuk orang yang berkebutuhan khusus misalnya pasien yang menggunakan kursi roda ada jalur khusus dan ada poli nya, mereka tidak melakukan pengantrian apabila mau berobat.	DCT2
35	P	Mengenai rencana jangka panjang dan jangka pendek puskesmas ini bagaimana bu?	
36	I	Rencana jangka panjang dan pendek puskesmas ini tertuang di dalam visi misi nya, dan harapan kami semoga puskesmas ini selalu menerapkan dan mengikuti perkembangan teknologi demi pelayanan kesehatan pasien yang lebih memadai.	DR1. DR3
37	P	Bagaimana proses pengevaluasian yang dilakukan dalam puskesmas ini mengenai kegiatan atau program yang telah dilaksanakan?	
38	I	Pengevaluasiannya itu melalui lokakarya mini yang telah dilaksanakan, ada laporan, pengarahan evaluasi tiap minggu nya, ada yang per bulan, tiap 3 bulan, dan ada setiap tahunnya yang dilakukan di akhir tahun.	DR2
39	P	Menurut ibu, bagaimana pengelolaan anggaran di puskesmas ini, tata cara pengelolaannya?	
40	I	Kami pihak puskesmas selalu mengikuti aturan anggaran yang sudah ditetapkan. Jadi semua pengelolaan dari dana	DR1

		yang diberikan oleh pemerintah daerah maupun pusat sesuai dengan regulasinya, tidak boleh keluar dari regulasi.	
41	P	Dalam pengelolaan itu bu, pake aplikasi?	
42	I	Pengelolaan keuangan itu pake penginputan dan ada katalognya. Jadi semuanya menggunakan teknologi.	DFB1
43	P	Apa sajakah tantangan yang dihadapi dalam menerapkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan?	
44	I	Tantangannya tidak ada tenaga khusus yang mengelola tentang teknologi digital dalam puskesmas ini, baru tahun ini juga kami punya tenaga akuntan yang sangat membantu, kemudian jaringan yang kurang mendukung.	DFB3, DCT1
45	P	Apakah ada strategi yang dilakukan oleh pihak puskesmas dalam meningkatkan dan mengalokasikan anggaran?	
46	I	Dari awal perencanaan harus matang, kami buat tim perencanaan puskesmas untuk suatu pengadaan dan sesuai dengan regulasi yang ada. Kalaupun ada kegiatan yang membutuhkan dana bisa dicanangkan di amanah perubahan. Strateginya itu kita menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin dengan jumlah dana yang terbatas, hal terpenting tidak keluar dari aturan anggaran yang telah ditetapkan.	DFB2
47	P	Baik bu, jadi cukup sekian dari wawancara saya bu. Terima kasih banyak atas waktunya bu.	

(lanjutan)

Informan 5**Nama : Nasrum****Usia : 65 Tahun****Jabatan : Tua Adat****Alamat : Dusun Karobbi, Desa Kanrung**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M Sampetoding, S.Kom. Tujuan penelitian saya ini adalah untuk mendapatkan gambaran sejauh mana Desa Kanrung ini mempertimbangkan aspek digital dalam setiap proses bisnisnya. Untuk penelitian ini saya menggunakan desain kualitatif pak, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan yang berhubungan dengan penelitian salah satunya adalah tokoh masyarakat Desa Kanrung. Wawancara ini akan menyita waktu bapak beberapa menit kedepan, sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini pak. Untuk itu, bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama, Menurut bapak bagaimana dampak teknologi digital terhadap budaya dan tradisi lokal di masyarakat desa Kanrung?	
2	I	Dampaknya saya kira sangat bagus untuk generasi. Dengan perkembangan situasi yang ada di lingkungan saat ini merupakan suatu kondisi alam. Pada masa sekarang, segala situasinya itu didukung dengan teknologi. Jadi, banyak sekali manfaat yang didapatkan dan bisa diterapkan dari teknologi itu sendiri.	
3	P	Menurut bapak, apa dampak negatif dari teknologi itu pak?	
4	I	Jadi seperti yang kita tahu pasti ada dampak negatifnya. Untuk itu, tergantung dari individu kita masing-masing untuk mengatasi hal-hal yang tidak baik, karena itu digital tidak bisa diatasi. Sehingga, hanya perlu kesadaran masyarakat dan generasi muda yang memberikan contoh	

		kepada generasi selanjutnya, dan tinggal anda yang memilih mana yang baik dan buruk karena segala sesuatunya sekarang serba teknologi kita tidak bisa pungkiri dan batasi apa yang akan terjadi selanjutnya.	
5	P	Menurut bapak, bagaimana teknologi digital ini dalam mempromosikan budaya lokal masyarakat desa Kanrung dan langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara bijak dan berkelanjutan?	
6	I	Saya kira teknologi sekarang digunakan secara bijak dan berkelanjutan. Sesuai dengan budaya dan program yang ada dan masyarakat pasti selalu mengikuti, termasuk misalnya perkembangan perbandingan budaya yang lalu agak jauh berbeda dengan apa yang ada sekarang.	
7	P	Bagaimana koneksi digital dalam meningkatkan budaya lokal masyarakat Desa Kanrung?	
8	I	Terkait dengan teknologi digital di Desa Kanrung ini sudah sangat bagus, karena segala sesuatunya kegiatan-kegiatan baik pendidikan dan lainnya itu rata-rata menggunakan teknologi.	DCT5
9	P	Apakah cara yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan budaya dan tradisi adat Desa Kanrung dalam era digital saat ini?	
10	I	Kita tinggal koordinasi dengan komponen-komponen yang terkait di dalamnya untuk melihat mana yang benar, mana yang harus di perbaiki dan harus lebih ditingkatkan lagi ke depannya. Kita harus melihat potensi adat yang ada, dengan melakukan koordinasi atau kerjasama dengan komponen masyarakat yang bisa memberikan jalan yang terbaik untuk Desa Kanrung ini.	DCT2
11	P	Apakah ada nilai-nilai adat yang dapat diterapkan dalam pengembangan ekonomi digital yang berkelanjutan?	

12	I	Nilai-nilai adat yang diterapkan tentu yang sangat relevan dengan program digital yang ada. Nilai adat tradisi yang dulu sebagian kita ubah sedikit sebagaimana mengikuti era teknologi digital sekarang.	DCT5
13	P	Tapi itu tidak keluar dari adat tradisi masyarakat Desa Kanrung pak?	
14	I	Jadi kita memilih mana yang perlu diterapkan, mana yang perlu diubah dan sesuai dengan adat tradisi masyarakat. Jadi semisal ada adat atau tradisi yang ke arah tidak baik atau lebih ke negatif, tentu adat tradisi perlu ditinjau untuk disesuaikan dengan zaman era teknologi sekarang.	
15	P	Jadi adat dan tradisi mengikuti perkembangan zaman pak?	
16	I	Yah, harus seperti itu. Kalau tidak yah, kita akan ketinggalan dan tetap jalan di tempat. Oleh karena itu, kita harus mengikuti adat tradisi yang berkembang pada era dunia sekarang dengan memperhatikan dan memilih mana yang baik dan buruk.	DC1
17	P	Bagaimana menurut bapak peran pemerintah dalam mendukung pengembangan ekonomi dalam digitalisasi pak?	
18	I	Tentu pemerintah sangat antusias mengikuti segala perkembangan era teknologi sekarang ini.	DCT2, DCT3
19	P	Sejauh ini, apakah ada program atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah pak?	
20	I	Saya kira program sudah jalan, namun tidak terkoordinir seperti harus secara baku, dan sekarang dalam proses. Pemerintah juga selalu mengikuti perkembangan dan menerapkan teknologi dalam desa ini.	
21	P	Menurut bapak bagaimana pentingnya mempertahankan kearifan lokal dalam desa ini pak?	
22	I	Untuk mempertahankan kearifan lokal masyarakat itu, yang ada kaitannya dengan kegiatan-kegiatan positif.	

		Contohnya, mendidik anak-anak kita di sekolah itu merupakan salah satu tradisi, jadi itu mengarah ke bidang pendidikan dan bidang lainnya seperti ekonomi, sosial, dan sebagainya. Untuk mempertahankan kearifan lokal masyarakat itu, yang ada kaitannya dengan kegiatan-kegiatan positif. Contohnya, mendidik anak-anak kita di sekolah itu merupakan salah satu tradisi, jadi itu mengarah ke bidang pendidikan dan bidang lainnya seperti ekonomi, sosial, dan sebagainya.	
23	P	Menurut bapak, bagaimana digital infrastruktur dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat?	
25	I	Mengenai infrastruktur, kami masyarakat selalu siap menerima semua, tergantung dari program yang dilakukan dan atas kebijakan pemerintah. Karena masyarakat secara tradisi hanya membantu secara tenaga saja, jadi yang memegang fungsi utama dalam suatu infrastruktur adalah pemerintah. Masyarakat ikut melestarikan dan menjaga infrastruktur yang telah ada, dan sangat bermanfaat bagi masyarakat.	DI3
25	P	Bagaimana peran masyarakat dalam menerapkan rencana jangka panjang di desa ini pak?	
26	I	Rencana jangka panjang desa, saya kira pemerintah sudah programkan semuanya tinggal dilaksanakan di kelompok-kelompok masyarakat, baik di kelompok tani, maupun kelompok lainnya yang mendukung rencana jangka panjang suatu desa. Kami sebagai masyarakat hanya ikut membantu dan selalu berpartisipasi dalam setiap program pemerintah yang dilakukan untuk menjadikan desa Kanrung ini menjadi desa yang lebih baik.	DR1
27	P	Menurut bapak dalam pengelolaan keuangan yang masih secara tradisional tetap berjalan pada era sekarang?	

28	I	Yah, sebagian masih ada yang secara tradisional. Tetapi sudah banyak juga perubahan tentang perkembangan situasi dalam pengelolaan ekonomi di tingkat pemerintah maupun di masyarakat. Contohnya yang sudah digunakan masyarakat seperti KUR, dan yang lainnya.	DBE2, DFB1
29	P	Menurut bapak, apa yang bisa dipelajari oleh generasi muda dari pengalaman tokoh masyarakat dalam mengelola keuangan ?	
30	I	Generasi muda itu dalam mengelola hal tersebut, sudah dihadapi dan pasti sudah ditemukan cara-cara untuk mengatur program yang ada dan bekerjasama dengan pemerintah. Generasi muda ini harus berperan dalam meningkatkan perekonomian, karena ia merupakan orang-orang yang akan memajukan bangsa ini.	DFB2
31	P	Apa sajakah tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengintegrasikan atau menerapkan teknologi digital saat ini pak?	
32	I	Kalau dalam generasi orang tua istilahnya, kendala-kendala yang dihadapi dalam perkembangan pendidikan yang kita terima dibandingkan dengan yang sekarang. Dulu kita hanya menggunakan misalnya mesin ketik, sekarang pakai laptop, pake digital. Hal tersebut merupakan suatu kesulitan yang dihadapi dalam tokoh-tokoh masyarakat.	DFB3
33	P	Menurut bapak, apabila ada informasi dari pemerintah apakah langsung di sampaikan kepada masyarakat melalui suatu forum diskusi atau dengan menggunakan digital yang disebarkan kepada grup masyarakat?	
34	I	Secara formal dari pemerintah mengadakan suatu pertemuan dengan tokoh-tokoh masyarakat, karena kalau melalui handphone itu sifatnya kan penyampaian individu. Jadi pemerintah itu harus melalui koordinasi dengan masyarakat.	DC1

35	P	Baik pak, jadi cukup sekian dari wawancara saya pak. Terima kasih banyak atas waktunya.	
----	---	--	--

(lanjutan)

Informan 6**Nama : Tiha****Usia : 57 Tahun****Jabatan : Pegawai Negeri Sipil****Instansi : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan****Alamat : Dusun Sabbang, Desa Kanrung**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum ibu, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saat ini saya mengambil topik penelitian Digital Village yang dibimbing oleh Bapak A. Muh. Amil Siddik, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Eliyah A M Sampetoding, S.Kom. Untuk penelitian ini saya menggunakan kualitatif bu, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara ini akan menyita waktu ibu beberapa menit kedepan, sebelum itu saya akan memberikan lembar pernyataan kesediaan dalam wawancara ini bu. Untuk itu, bisa saya mulai untuk pertanyaan pertama, pandangan ibu mengenai pentingnya teknologi digital? Apakah membantu dalam efisiensi kerja di instansi ibu?	
2	I	Yah, sangat membantu karena rata-rata pekerjaan kita itu menggunakan internet. Salah satu manfaatnya juga apabila kita kesusahan akan sesuatu, kita langsung buka internet jadi membantu pekerjaan yang sulit sehingga dapat mengefisiensikan pekerjaan.	DCT5

3	P	Bagaimana peran teknologi dalam mendorong terwujudnya pelayanan publik di kantor ibu?	
4	I	Yah apabila ada permintaan tentang data, kita berusaha melayani dengan baik. Terkait dengan teknologi berhubungan dengan pelayanan publik, kita tahu sekarang ini masyarakat dapat mengakses kapanpun dan dimanapun tentang internet jadi mereka dapat membuka atau mencari tahu tentang kantor kami.	DCT2
5	P	Apa sajakah yang dihadapi seiring dengan perkembangan teknologi saat ini?	
6	I	Eee yah kendalanya di masalah jaringan yang kurang memadai.	DC6, DI2
7	P	Mengenai koneksi digital di kantor ta bu, bagaimana manfaat yang dirasakan selama ini?	
8	I	Eemm manfaatnya saya kira banyak sekali, karena segala sesuatunya sekarang harus bersifat teknologi digital. Untuk manfaat teknologi yang dirasakan selama ini, yah mempermudah pekerjaan kami di kantor, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.	
9	P	Bagaimana proses monitoring yang biasa dilakukan di kantor ibu?	
10	I	Melalui pemantauan kinerja	DR2
11	P	Selama ini bu, apakah ada program pelatihan mengenai suatu aplikasi di kantor ibu?	
12	I	Ada pelatihan tentang aplikasi penyusunan laporan yaitu aplikasi Simakda. Jadi aplikasi itu sangat berguna dan mendukung untuk masalah pengajuan permintaan laporan, misalnya pencairan anggaran.	DCT5
13	P	Ohiye, jadi sudah ada pelatihan khusus aplikasi yang dilaksanakan di kantor ibu. Kemudian, menurut ibu bagaimana peran pemerintah desa Kanrung ini dalam teknologi digital saat ini bu?	

14	I	Pemerintah desa Kanrung ini cukup baik dalam menghadapi dan mengikuti era teknologi digital saat ini, dan rata-rata masyarakat sudah mengenal dan mengetahui tentang suatu teknologi seperti internet, dan sebagainya. Apabila ada informasi dari desa juga pasti langsung tersebar kepada masyarakat.	DCT3, DC1
15	P	Apakah rencana jangka panjang dan jangka pendek di kantor ibu dalam tujuan pembangunan?	
16	I	Mengenai jangka panjang dan jangka pendek, kita berfokus pada ekonomi mikro yang akan disalurkan. Jadi ada beberapa tahap yang akan dilakukan, dan dalam proses pelaksanaan.	DR1
17	P	Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan pegawai bu?	
18	I	Biasanya diadakan pelatihan suatu aplikasi, dan kegiatan penyuluhan. Dan hanya beberapa orang saja yang di khusus kan untuk ikut kegiatan tersebut.	DR3
19	P	Mengenai pengelolaan anggaran bu, apa sajakah yang dilakukan untuk memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan anggaran?	
20	I	Jadi langkah awal yang kita lakukan dalam pengelolaan anggaran itu, mengenai penyusunan anggaran sebelum memulai kegiatan dan kita kategorikan anggaran tersebut. Dan semua pengelolaan anggaran dapat kami pertanggung jawabkan.	DFB2
21	P	Jadi aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan anggaran bu?	
22	I	Aplikasi Simakda	
23	P	Apakah kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tersebut bu?	
24	I	Aplikasi tersebut fiturnya belum lengkap. Untuk kelebihannya tu tadi memudahkan dalam proses penyusunan keuangan dan pencairan dana anggaran.	DFB1

25	P	Untuk sistem penyebaran informasi di kantor ibu, bagaimana prosesnya?	
26	I	Jadi kita adakan pertemuan apabila ada suatu hal yang ingin dibahas. Tersedia juga grup whatsapp pegawai yang berisi tentang informasi kantor.	DC1, DC2
27	P	Mengenai website sudah ada bu?	
28	I	Sudah ada, tapi kami dari yang sudah berumur belum terlalu paham.	
29	P	Baik bu, jadi cukup sekian dari wawancara saya ibu. Terima kasih banyak atas waktunya.	

Lampiran 10. Transkrip *Cross check* dengan informan terkait

Nama : Bakhtiar Hamid

Usia : 45 Tahun

Jabatan: Sekretaris Desa

Instansi : Pemerintah Desa Kanrung

Alamat : Dusun Salohe, Desa Kanrung

No	P/I	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Rahmi dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Saya dulu yang melakukan penelitian di Desa Kanrung ini pak
2	I	Waalaikumsalam nak, iya saya ingatji
3	P	Pak, jadi dari hasil penelitian yang saya lakukan di Desa Kanrung ini berikut adalah tampilan bisnis proses yang terjadi sekarang pak. Bisnis proses yang terjadi di Desa Kanrung ini kita liat dalam hal proses pelayanan persuratan masih secara manual sehingga kurang

		<p>efektif dan efisien pak. Oleh karena itu disini saya tampilkan usulan bisnis proses yang baru pak, dimana rata-rata pengerjaannya itu menggunakan elektronik dan serba digital. Berikut pak tampilan bisnis prosesnya, jadi awalnya disini kita mengunjungi website untuk melakukan pengajuan surat pak, kemudian pembuatan akun, terus nantinya proses pembuatan dan pengiirisan surat dapat dikirimkan melalui email atau whatsapp pemohon pak. Jadi pemohon pengajuan tidak perlu repo-repot datang ke kantor desa untuk membuat persuratan. Dan disini kita menyediakan SLA dalam hal pembuatan surat pak.</p>
4	I	<p>Dalam hal pembuatan surat di kantor desa ini, waktu yang digunakan tergantung dari jenis surat apa yang diajukan oleh warga. Mengenai usulan yang kita berikan sudah sangat bagus dan memudahkan proses pelayanan warga. Yang mau saya sampaikan di akhir tahun ini saya mewakili pemerintah desa akan melakukan pelatihan antar tingkat kepala dusun tentang pelayanan online dan alurnya agak sedikit berbeda dengan yang kita usulkan sekarang. Dengan pertimbangan bahwa, kita harus melalui kepala dusun. Harapan yang kami mau lakukan adalah semua kepengurusan yang mau dilakukan oleh masyarakat harus melalui perantara kepala dusun. Agar segala proses pengurusan yang dilakukan oleh masyarakat harus diketahui oleh kepala dusun. Mereka nanti dibekali dengan buku dan segala proses persuratan sehingga mereka punya data. Mungkin itu yang berbeda dengan usulan proses yang kita tampilkan</p>
5	P	<p>Ohiye pak, karena saya melihat dari proses penelitian yang saya lakukan sebelumnya.</p>
6	I	<p>Iye nak, baru saya rencanakan di akhir tahun ini untuk segala proses persuratan harus melalui kepala dusun. insyaAllah tahun 2024 sudah berjalan. Saya mau Desa Kanrung jadi desa yang yang pertama yang melakukan proses pelayanan online seperti ini.</p>

7	P	Jadi nanti proses pelatihannya semua kepala dusun yah pak? Dan dipandu oleh siapa pak?
8	I	Proses pelatihannya semua kepala dusun di desa Kanrung ini. Dan saya punya tim dan masih bekerja sama dengan tim pembuatan residensi. Dan tim tersebut akan melakukan pelatihan kepada kepala dusun dan operator.
9	P	Apabila perencanaanya seperti itu pak, saya kira juga sudah cukup baik dan sudah ada kemajuan.karena usulan saya ini pak waktu proses penelitian yang saya lakukan, karena kurang sekali juga pelatihan
10	I	Usulan ta ini nak sudah sangat bagus. Dan yang jadi kekurangan dengan apa yang kita usulkan ini belum semua masyarakat Desa Kanrung itu memiliki akun
11	P	Iye pak, tapi kan sekarang segala halnya itu secara online. Jadi kalau bisa semua warganya bisa melek dengan teknologi pak.
12	I	Iya sebaiknya seperti itu, dan harapan kami juga seperti itu. Makanya kami mulai dari hal kecil dlu melakukan pelatihan pelayanan online antar kepala dusun.
13	P	Iye pak.
14	I	Sebenarnya nak saya masih butuhki untuk luangkan waktu sama-sama berpikir bagaimana masyarakat supaya tidak datang lagi ke kantor desa. Jadi maksudnya saya mau sinkronkan usulanta dengan apa yang mau saya kerjakan. Karena ujung-ujungnya yang saya mau kerjakan selaras dengan apa yang kita usulkan. Makanya saya berharap datangkii lagi ke kantor desa
15	P	Baik pak, nanti saya ke kantor desa
16	I	Iye nak, terimakasih banyak atas usulanta dan bantuan ta
17	P	Terimakasih juga pak, atas segala bantuan untuk peneltian yang saya lakukan ini pak.

